

Pertemuan 9

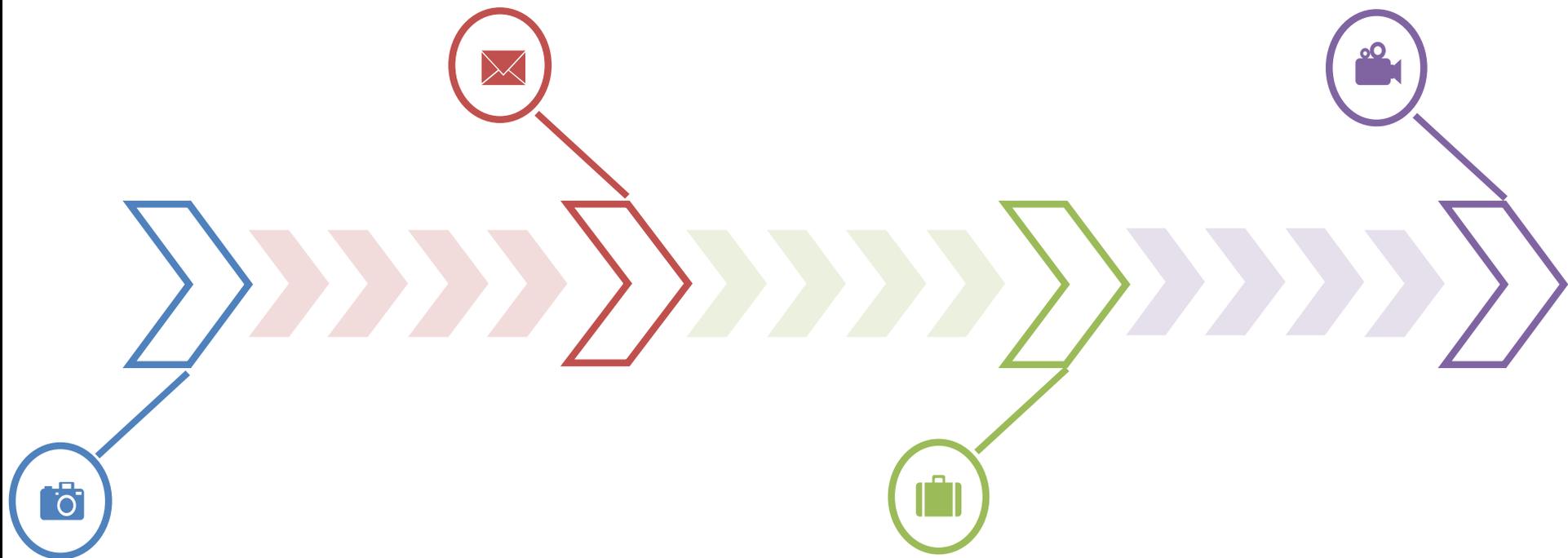


FUNGSI KONSUMSI DAN TABUNGAN

Indah Nurhidayati, S.P., M.Si.

- Fungsi konsumsi pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli ekonomi yang bernama John Maynard Keynes dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Keynes berasumsi bahwa fungsi konsumsi mempunyai beberapa sifat khusus, seperti :
 - (1) terdapat sejumlah konsumsi mutlak (absolut) tertentu untuk mempertahankan hidup walaupun tidak mempunyai pendapatan uang.
 - (2) Konsumsi berhubungan dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan (*disposable income*), yaitu $C = f(Y_d)$
 - (3) Jika pendapatan yang siap dibelanjakan meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat walaupun dalam jumlah yang lebih sedikit.

(4) Proporsi kenaikan pendapatan yang siap dibelanjakan untuk konsumsi adalah konstan. Proporsi ini disebut kecenderungan konsumsi marginal (*marginal propensity to consume – MPC*).



- Fungsi belanja konsumsi menunjukkan hubungan antara jumlah belanja konsumsi pribadi atas barang dan jasa saat ini oleh rumah tangga konsumen dan beberapa variabel ekonomi dalam perekonomian yang mempengaruhinya pada suatu periode waktu tertentu.
- Ada tujuh variabel yang utama :
 1. Pendapatan pribadi / pendapatan yang siap dibelanjakan
 2. Pajak perorangan
 3. Tingkat bunga riil
 4. Kekayaan konsumen
 5. Hutang konsumen
 6. Kredit konsumen yang tersedia
 7. Keyakinan konsumen

- Secara matematis :

$$C = f(Y, T_p, r, W, D, CR, CC)$$

C = Belanja konsumsi oleh konsumen

Y = Pendapatan

T_p = Pajak perorangan

r = Tingkat bunga pasar

W = Kekayaan konsumen

D = Hutang konsumen

CR = Kredit konsumen yang tersedia

CC = Kekayaan konsumen

- Sifat hubungan fungsional antara variabel belanja konsumsi pribadi oleh konsumen dengan ketujuh variabel bebasnya memiliki hubungan sbb :
 - C memiliki hubungan positif dengan Y
 - C memiliki hubungan negatif dengan T_p
 - C memiliki hubungan negatif dengan r
 - C memiliki hubungan positif dengan W
 - C memiliki hubungan negatif dengan D
 - C memiliki hubungan positif dengan CR
 - C memiliki hubungan positif dengan CC

- Variabel yang yang paling mempengaruhi variabel belanja konsumsi adalah :
 1. Pendapatan pribadi (Y)
 2. Pajak pribadi (T_p)

Variabel pendapatan pribadi (*Personal Income*)

➔ pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang belum membayar pajak pendapatan pribadi.

➔ Agar bisa untuk belanja konsumsi maka pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak pribadi, sehingga disebut Pendapatan siap dibelanjakan (*disposable income*) atau ($Y_d = Y - T_p$)

➔ **Pendapatan Disposabel** = pendapatan masyarakat yang secara riil dapat dibelanjakan oleh masyarakat tersebut.

- Pendapatan siap dibelanjakan (*Disposable income*)

$$Y_d = C + S$$

$$Y_d = Y - T_p$$

- Y_d = pendapatan disposabel
- C = *Consumption* (konsumsi)
- S = *Saving* (tabungan)
- T_p = Pajak pribadi

- Besar konsumsi masyarakat adalah fungsi dari pendapatan disposabelnya, bentuk umum sbb :
- $C = f(Y_d)$
- $C = a + b.Y_d$
 - $C = \textit{Consumption}$ (konsumsi) = jumlah belanja konsumsi oleh konsumen
 - $Y_d =$ pendapatan disposabel = pendapatan yang siap dibelanjakan
 - $a = \textit{autonomous consumption}$ = Belanja konsumsi autonomos
 - $b = \textit{Marginal propensity to consume}$ (MPC) = keinginan konsumsi marginal

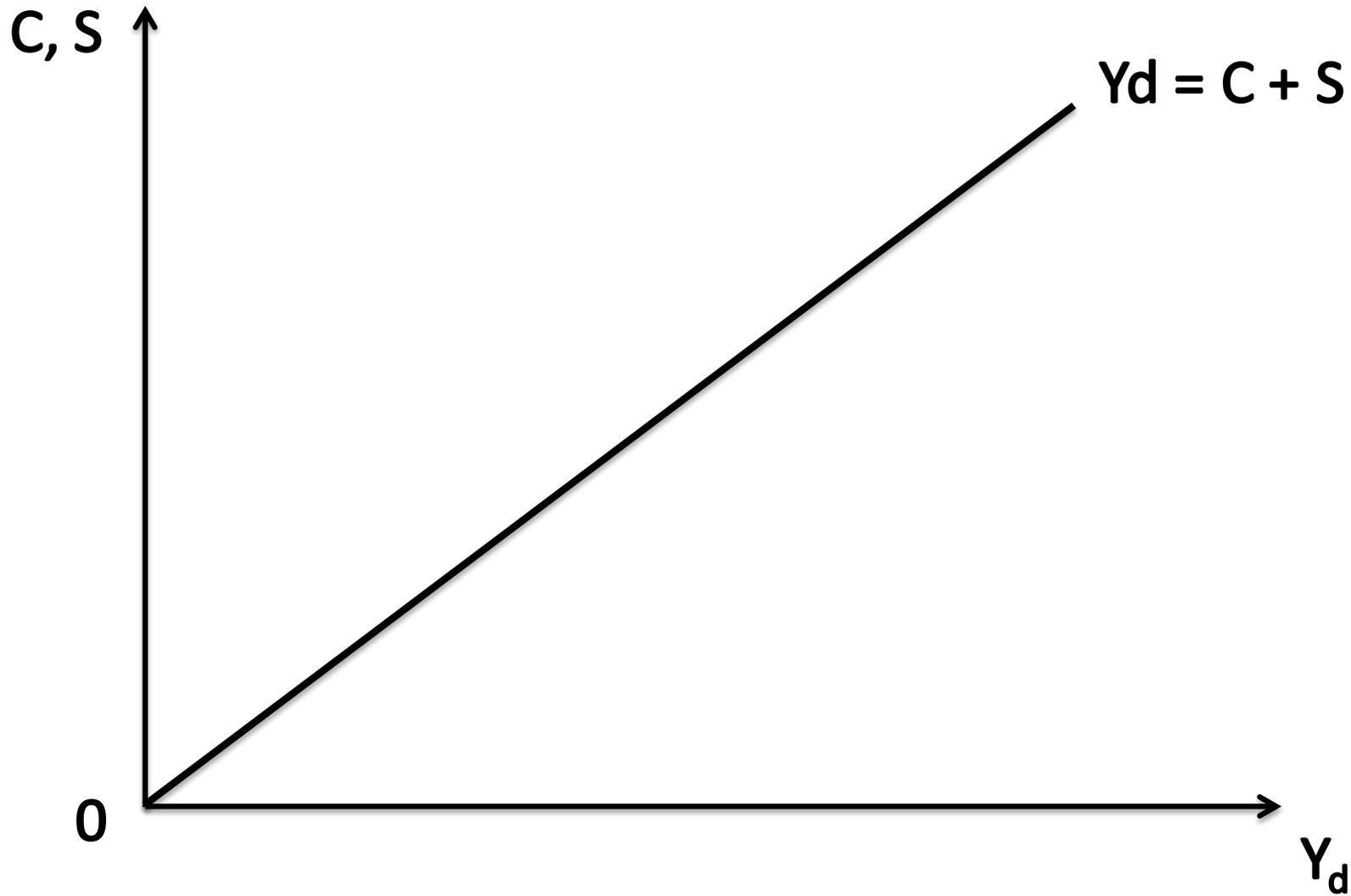
- Parameter a (Belanja konsumsi autonomos)
 - Belanja konsumsi autonomos yang artinya bahwa belanja konsumsi tidak bergantung pada pendapatan yang siap dibelanjakan, tetapi hanya ditentukan oleh variabel-variabel bebas lainnya sebagai variabel eksogen (konstanta).
 - Besar tingkat konsumsi apabila pendapatan yang siap dibelanjakan sama dengan nol
 - Jumlah konsumsi (yang tetap ada) pada saat pendapatan disposabelnya sebesar nol
 - Titik potong sumbu belanja konsumsi (*intercept*)

- Parameter b

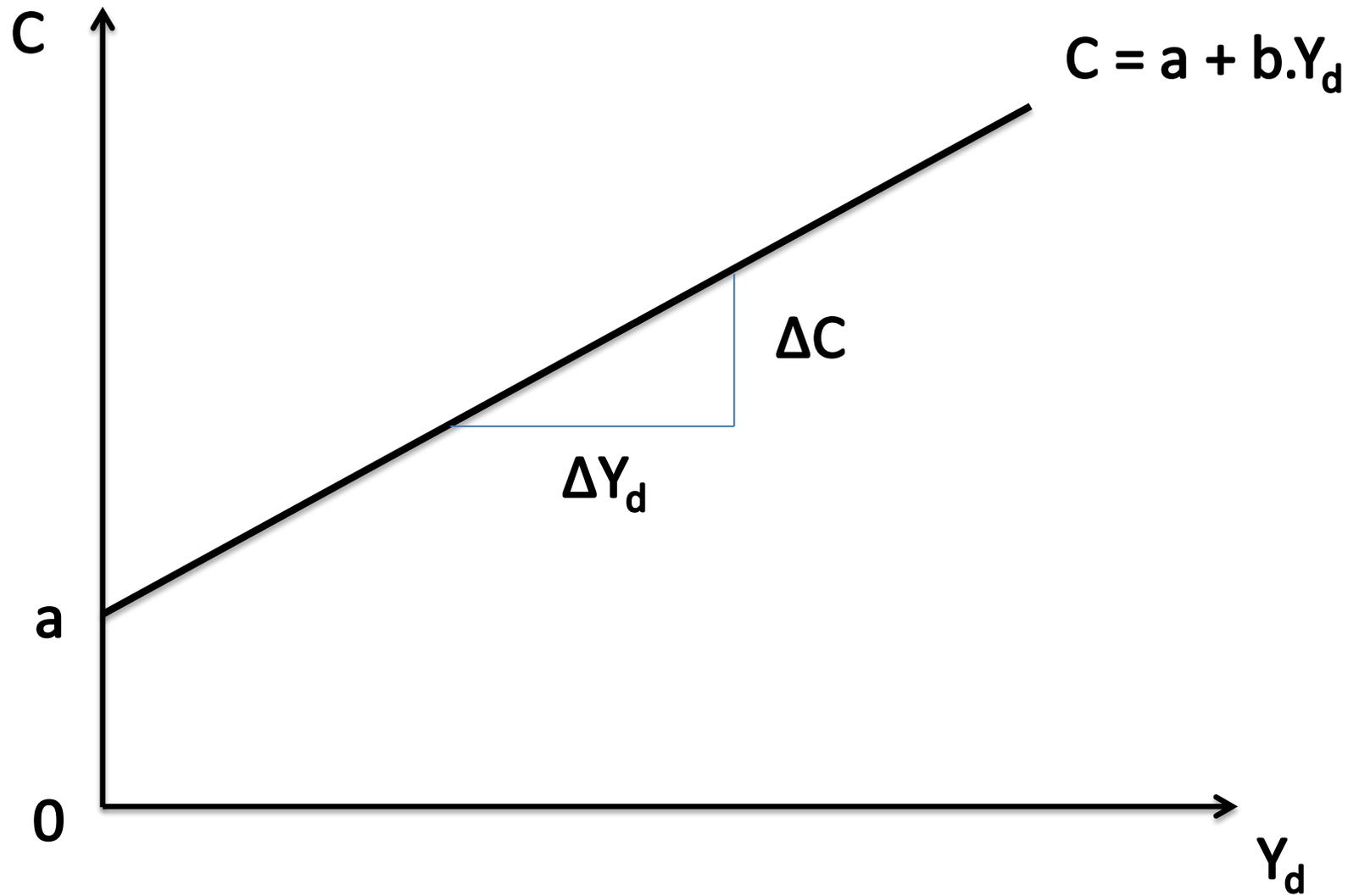
- Merupakan tambahan konsumsi yang terjadi dikarenakan adanya tambahan pendapatan disposabel.
- Menunjukkan kemiringan (slope) dari persamaan garis konsumsi.
- Persamaan garis konsumsi yaitu perbandingan antara perubahan belanja konsumsi (ΔY_d) atau $b = \Delta C / \Delta y_d \rightarrow$ kecenderungan konsumsi marginal (*marginal propensity to consume* = MPC)
- b adalah suatu nilai positif yang >0 dan <1
- Artinya jika pendapatan yang dibelanjakan siap dibelanjakan berubah naik sebesar Rp 1, maka belanja konsumsi akan berubah naik, kurang dari Rp 1 atau dapat ditulis

$$0 < \frac{\Delta C}{\Delta Y_d} < 1$$

- Gambar Fungsi Pendapatan Disposabel



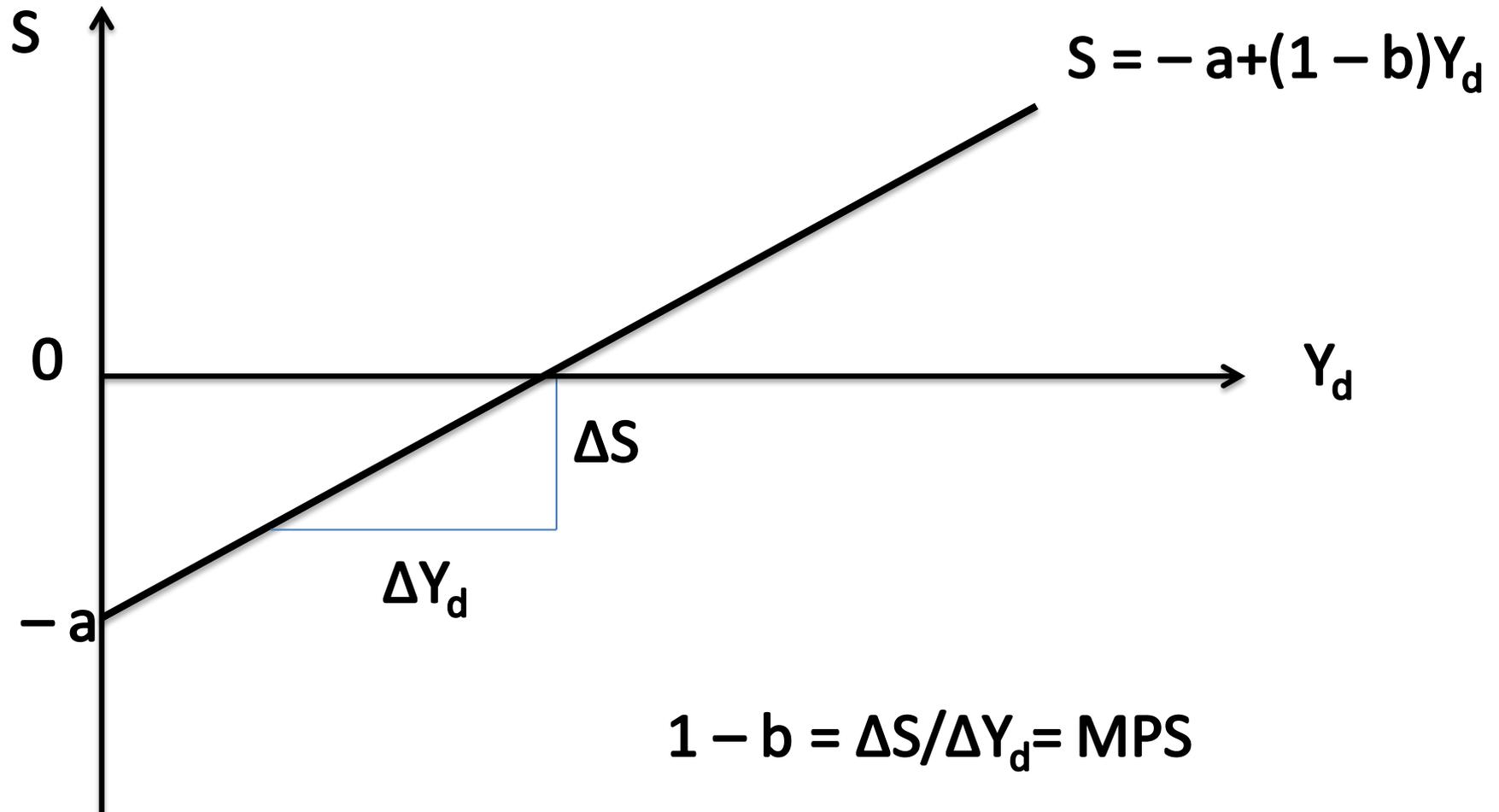
- Gambar Fungsi Konsumsi



- Fungsi tabungan memiliki kesamaan dengan fungsi konsumsi karena bergantung pada pendapatan yang siap dibelanjakan (pendapatan disposibel).
- Fungsi tabungan adalah hubungan antara jumlah tabungan dan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan.
- **$S = f(Y_d)$**
 - S = jumlah tabungan
 - Y_d = Tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan

- $Y_d = C + S$
- $Y_d = C + (a + b.Y_d)$
- $Y_d = (a + b.Y_d) + S$
- $Y_d - (a + b.Y_d) = S$
- $S = -a + (1 - b)Y_d$
 - S = tabungan
 - Y_d = pendapatan disposabel = pendapatan yang siap dibelanjakan
 - a = *autonomous saving* = jumlah tabungan pada saat pendapatan disposabel adalah nol
 - $(1 - b) = (1 - MPC) = \textit{Marginal propensity to save}$ (MPS)
= keinginan menabung marginal
= tambahan tabungan yang terjadi karena adanya tambahan pendapatan disposabel ($\Delta S / \Delta Y_d$)

- Gambar Fungsi Tabungan



Apabila diperhatikan :

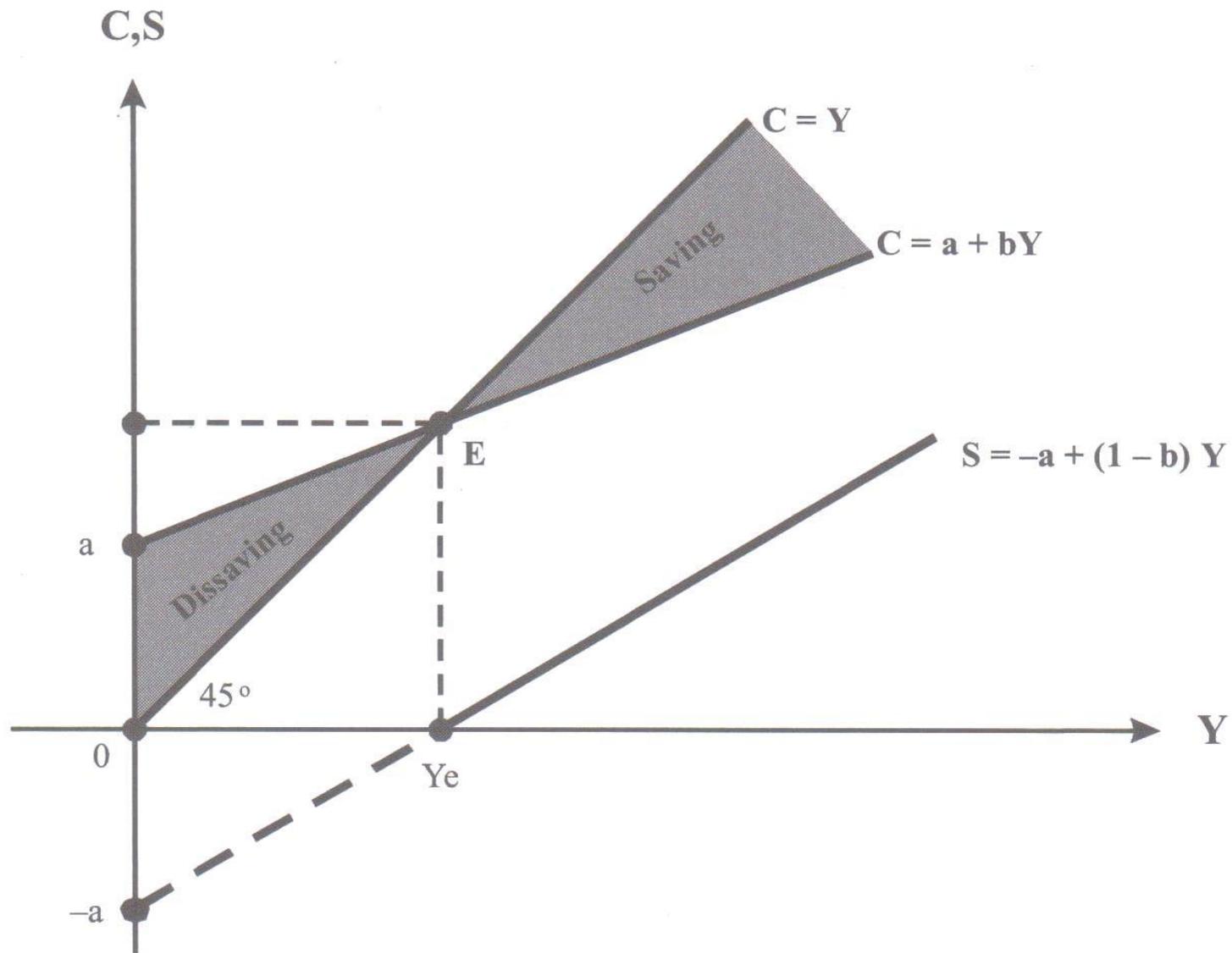
- Pada persamaan tabungan \rightarrow $MPS = (1 - b)$
- Pada persamaan konsumsi \rightarrow $MPC = b$

Berarti :

$$MPS = 1 - MPC$$

$$MPS + MPC = 1$$

Keseimbangan Pendapatan (Nasional) :



- Persamaan garis $Y_d = C + S$, membentuk sudut 45° , yang membelah tepat di antara sumbu horisontal Y_d dengan sumbu vertikal C dan S .
- Pendapatan disposabel merupakan bagian dari perhitungan pendapatan nasional, oleh karena itu merupakan penjumlahan secara keseluruhan pendapatan sektor-sektor di dalam suatu negara.
- Pendapatan disposabel diperoleh dari pendapatan nasional, setelah dikurangi kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh masyarakat (T), dan ditambah dengan pembayaran alihan yang diberikan pemerintah (R).
- Pendapatan nasional adalah pendapatan disposabel ditambah dengan pajak, dan dikurangi dengan pembayaran alihan.

- Pembayaran alihan adalah bentuk pembayaran sebagai pengalihan uang dari pemerintah kepada masyarakat.
- Misal : tunjangan (pensiun, hari raya, gaji ke-13), pembayaran ekstra maupun bencana alam,dll).
- $Y_d = Y - T + R$
- $Y = Y_d + T - R$
 - Y_d = Pendapatan disposabel
 - Y = pendapatan Nasional
 - T = Pajak
 - R = Pembayaran alihan

- $C = a + b.Y_d$
- $C = a + b (Y - T + R)$
- $S = -a + (1 - b) Y_d$
- $S = -a + (1 - b)(Y - T + R)$